

## ABSTRAK

### **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEJADIAN PATIENT DELAY TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAJA KECAMATAN MARGA PUNDUH KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2024**

OLEH

**MUH. NOVRYAN ZEINI ARDY**

Tuberkulosis adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Jumlah Kasus TB paru Puskesmas Maja Kabupaten Pesawaran Pada tahun 2021 40 Kasus, tahun 2022 59 Kasus dan Tahun 2023 80 Kasus, salah satu puskesmas di Kabupaten Pesawaran, memiliki persentase Treatment Coverage (TC) sebesar 35,7%. Pengobatan dapat dikatakan tepat waktu apabila orang yang memiliki gejala TB segera mencari perawatan di fasilitas kesehatan. Pasien dikatakan terlambat (*patient delay*) jika rentang waktu yang dibutuhkan saat gejala pertama muncul dan kehadiran penderita di fasilitas pelayanan kesehatan lebih dari 21 hari (3 minggu). Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian *patient delay* tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran Tahun 2024.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah semua terduga TB Paru berjumlah 182 pasien dengan sampel yang digunakan sebanyak 158 responden menggunakan teknik *proportional random sampling*. Penelitian ini telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Maja. pada bulan September - Oktober 2024. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Analisis data secara univariat (distribusi frekuensi), bivariat (*chi square*), dan multivariat (*regresi logistic*)

Hasil penelitian diketahui terdapat faktor yang berhubungan yaitu usia ( $p\text{-value} < 0,001$ ), jenis kelamin ( $p\text{-value} = 0,017$ ), jenis pekerjaan ( $p\text{-value} < 0,001$ ), status ekonomi ( $p\text{-value} < 0,001$ ), pendidikan ( $p\text{-value} = 0,003$ ), pengetahuan ( $p\text{-value} = 0,023$ ), riwayat merokok ( $p\text{-value} = 0,022$ ), jarak tempat tinggal ( $p\text{-value} = 0,040$ ), dan dukungan kader ( $p\text{-value} < 0,001$ ) dengan terjadinya *patient delay* pada pasien TB paru di wilayah kerja Puskesmas Maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran Tahun 2024. dominan yang mempengaruhi terjadinya *patient delay* pada pengobatan TB paru adalah pekerjaan ( $p\text{-value} = 0,019$ , OR = 21,5). Saran bagi petugas kesehatan dapat memberikan penyuluhan mengenai penyakit TB, gejala batuk yang dicurigai sebagai gejala TB khususnya pada masyarakat yang merokok, dan upaya mengubah persepsi pasien tentang penyakit TB sangat diperlukan untuk mengurangi tingkat penundaan pencarian perawatan kesehatan dini.

Kata kunci : Patient, Tuberkulosis paru, Puskesmas, Lampung

## ABSTRACT

### ANALYSIS FACTORS INFLUENCING THE INCIDENCE OF PATIENT DELAY OF PULMONARY TUBERCULOSIS IN THE WORKING AREA OF THE MAJA HEALTH CENTER, MARGA PUNDUH SUB-DISTRICT, PESAWARAN DISTRICT YEAR 2024

BY

MUH. NOVRYAN ZEINI ARDY

Tuberculosis is an infectious disease caused by the germ *Mycobacterium tuberculosis*. The number of pulmonary TB cases at the Maja Health Center in Pesawaran Regency in 2021 was 40 cases, in 2022 59 cases and in 2023 80 cases, one of the health centers in Pesawaran Regency, had a Treatment Coverage (TC) percentage of 35.7%. Treatment can be said to be timely if people who have symptoms of TB immediately seek treatment at a health facility. Patients are said to be delayed (patient delay) if the time span required when the first symptoms appear and the patient's attendance at a health care facility is more than 21 days (3 weeks). The purpose of this study was to analyze the factors that influence the incidence of patient delay in pulmonary tuberculosis in the working area of Puskesmas Maja, Marga Punduh District, Pesawaran Regency in 2024.

This type of research is quantitative with a cross sectional approach. The study population was all suspected pulmonary TB totaling 182 patients with a sample of 158 respondents using proportional random sampling technique. This research was conducted in the Maja Health Center Working Area. in September - October 2024. Data collection using questionnaire sheets. Data analysis was univariate, bivariate, and multivariate.

The results showed that there were factors associated with age (p-value < 0,001), gender (p-value = 0.017), type of work (p-value < 0,001), economic status (p-value < 0,001), education (p-value = 0.003), knowledge (p-value = 0.023), smoking history (p-value = 0.022), distance of residence (p-value = 0.040), and cadre support (p-value < 0,001) with the occurrence of patient delay in pulmonary TB patients in the work area of the Maja Health Center, Marga Punduh District, Pesawaran Regency in 2024. The dominant factor influencing the occurrence of patient delay in pulmonary TB treatment is type of work (p-value = 0.019, OR = 21,5). Suggestions for health workers can provide counseling about TB disease, cough symptoms that are suspected of being symptoms of TB, especially in communities that smoke, and efforts to change patient perceptions about TB disease are needed to reduce the level of delay in seeking early health care.

Keywords: Patient, Pulmonary Tuberculosis, Health Center, Lampung